

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan rancangan belah lintang (*cross sectional*) untuk mengetahui korelasi antara faktor-faktor yang berpengaruh dengan efek yang ditimbulkan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara derajat depresi dengan intensitas nyeri kronik.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Poliklinik (Instalasi rawat jalan) Neurologi RSUP Dr. Kariadi Semarang dan waktu penelitian Mei 2015.

4.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua pasien dengan keluhan nyeri kronik yang menjalani Rawat Jalan di Poliklinik Neurologi RSUP Dr Kariadi Semarang pada Mei 2015, dan memenuhi kriteria inklusi penelitian

4.4 Populasi

Populasi target adalah semua pasien nyeri kronik yang menjalani rawat jalan di Poliklinik Neurologi RSUP Dr. Kariadi Semarang pada Mei 2015.

Populasi terjangkau adalah semua pasien nyeri kronik di poliklinik Neurologi RSUP Dr. Kariadi Semarang pada Mei 2015.

4.5 Besar Subyek Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁹ Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan

n= Besar subyek

Z_{1-a/2} = 1,96 (derajat kemaknaan 95%)

P= 0,8 (Proporsi penderita depresi mengeluhkan gejala nyeri kronis sekitar 45-95% , ditetapkan sebesar 0,8)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diijinkan 20%.

Sehingga jumlah subjek penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,8 \cdot (0,2)}{0,2^2}$$

$$n = 15,36 \approx 15 \text{ orang.}$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, artinya suatu teknik yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Adapun pertimbangan tersebut yaitu dengan memilih subjek yang keterwakilannya sudah ditentukan berdasarkan kriteria inklusi.

4.6 Kriteria Inklusi

- a) Pasien dengan nyeri lebih dari 3 bulan.
- b) Bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani surat persetujuan sebagai peserta penelitian
- c) Etnis Jawa

4.7 Kriteria Eksklusi

- a) Mengalami gangguan mental berat (psikotik)

4.8 Identifikasi variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun dalam penelitian ini variabel penelitian terdiri dari:

- 1) Variabel Tergantung adalah : Intensitas Nyeri Kronik yang diukur dengan skala VAS.
- 2) Variabel Bebas adalah : Intensitas Depresi yang diukur dengan *Hamilton Depression Rating Scale* (HDRS).
- 3) Variabel perancu: Usia, jenis kelamin, status marital, pendidikan, DM.

4.9 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	VAS	VAS adalah skala pengukuran intensitas nyeri yaitu yang rentangnya dari 0 Cm (tidak nyeri) sampai 10 Cm (sangat nyeri) Dikelompokkan menjadi 0 = tidak nyeri 1- 3 = nyeri ringan 4 -7 = nyeri sedang 8 -10 = nyeri berat	VAS	Ordinal
2	Derajat Depresi	Terjadinya penurunan perasaan/afek, kehilangan minat dan kegembiraan, kurangnya energy/anergia setelah bekerja sedikit saja ditambah lebih dari dua keluhan seperti konsentrasi dan perhatian berkurang, harga diri dan percaya diri berkurang, gagasan rasa bersalah dan tak berguna, pandangan masa depan suram dan pesimistis, perbuatan yang membahayakan diri atau bunuh diri, tidur terganggu, nafsu makan berkurang.	Kuesioner HDRS	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
		Dinilai berdasar skor HDRS:		
		<ul style="list-style-type: none"> • skor < 18 adalah normal (N), • skor 18-24 depresi ringan (DR), • skor 25- 34 depresi sedang (DS), • skor 35-51 depresi berat (DB), • skor 52 atau lebih termasuk depresi sangat berat (SB) 		
3	Usia	Usia kronologis yang dibuktikan dengan KTP	Kuesioner	Rasio
4	Jenis Kelamin	Jenis kelamin subjek berdasarkan bukti KTP	Kuesioner	Nominal
5	Pendidikan	Tingkatan pendidikan subyek yang tercatat pada KTP Meliputi: SD, SMP,SMA, Perguruan tinggi dan Tidak sekolah	Kuesioner	Ordinal

4.10 Instrumen penelitian.

1) Data pribadi, berisikan identitas responden yaitu nama, umur, alamat, pendidikan, status marital, pekerjaan dan nomor urut responden.

2) *Visual Analog Scale* (VAS)

Untuk mengukur derajat nyeri adalah gejala nyeri yang dirasakan pasien. Menunjukkan tidak nyeri sampai nyeri yang hebat

0 = tidak nyeri

1- 3 = nyeri ringan

4 -7 = nyeri sedang

8 -10 = nyeri berat

3) Kuesioner *Hamilton Depression Rating Scale* (HDRS)

Skala penilaian obyektif untuk mengukur tingkat depresi memakai HDRS, yaitu skala depresi yang sudah digunakan secara luas, memiliki 21 pernyataan dengan masing-masing mempunyai skor 0-2 atau 0-4 dan skor total 0-64. Penilaian dilakukan dari wawancara klinis dengan penderita, dimana skor < 18 adalah normal (N), skor 18-24 depresi ringan (DR), skor 25- 34 depresi sedang (DS), skor 35-51 depresi berat (DB), dan skor 52 atau lebih termasuk depresi sangat berat (SB) (40).³³

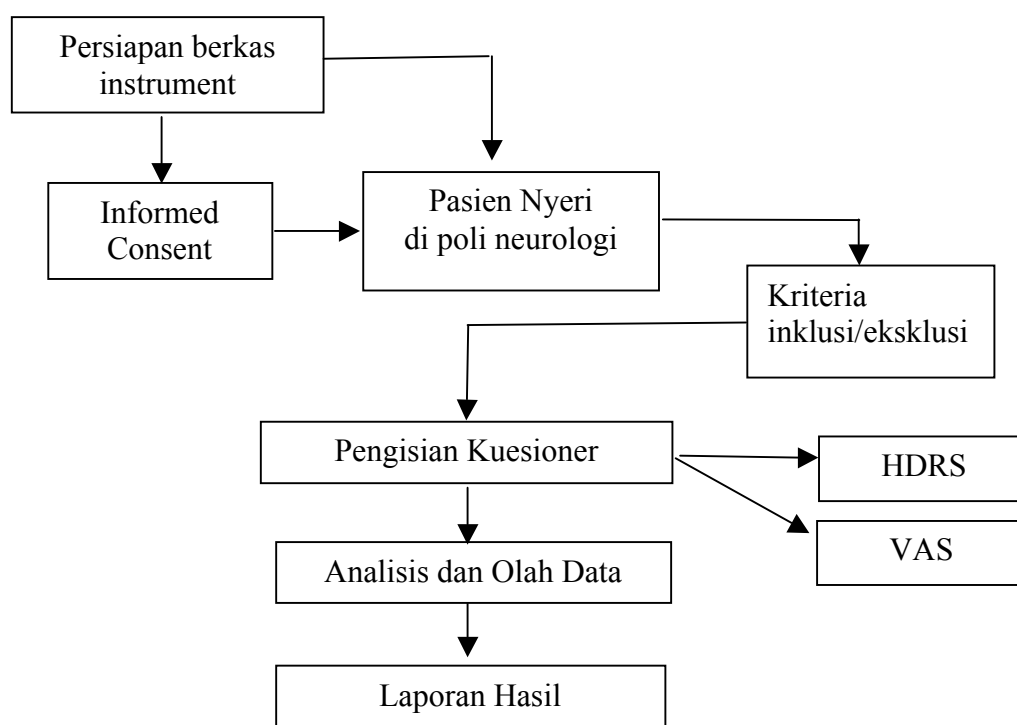
4.11 Cara Kerja

- 1) Pengisian data pribadi.
- 2) Pengisian persetujuan penelitian.
- 3) Penilaian *Visual Analog Scale* (VAS) oleh pasien.
- 4) Pengisian Kuesioner *Hamilton Depression Rating Scale* (HDRS).
- 5) Penilaian *Hamilton Depression Rating Scale* (HDRS) oleh peneliti.
- 6) Pengolahan hasil masing-masing interpretasi skala secara statistik.

4.12 Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner penelitian. Data yang telah dikumpulkan, dilakukan *cleaning*, *coding*, dan tabulasi data, lalu dimasukkan ke dalam *software* komputer. Hasil disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik. Data disajikan secara deskriptif untuk mengetahui tendensi sentral dan frekuensinya. Setelah itu dilakukan tes normalitas menggunakan Saphiro-Wilk. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara depresi, usia, jenis kelamin, pendidikan dan etiologi nyeri dengan intensitas nyeri kronik. Analisis multivariat logistik regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan berbagai faktor tersebut dengan intensitas nyeri kronik. Hasil analisis dinyatakan bermakna bila nilai $p < 0,05$.

4.13 Alur penelitian



Gambar 9. Skema Alur Penelitian

4.14 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan ethical *clearance* dari Komisi Etik

Fakultas Kedokteran UNDIP/RSUP Dr. Kariadi Semarang No: 81/EC/FK-

RSDK/2015